

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan dan pembahasan sebagaimana yang tertera pada BAB IV tersebut diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Peran kegiatan Rohis dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMAN 1 Kelekar yaitu Sebagai lembaga dakwah, sebagai lembaga keagamaan, sebagai lembaga kemasyarakatan. Dengan adanya kegiatan Rohis bisa membantu dan mendukung dalam proses pembentukan perilaku siswa untuk merealisasikan pendidikan agama Islam tentang materi yang diajarkan dikelas dapat dipraktekkan dalam perilaku sehari-hari, dengan adanya kegiatan Rohis di SMAN 1 Kelekar ini bisa meningkatkan kualitas keagamaan siswa dan membiasakan siswa untuk selalu melakukan hal-hal yang positif yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang telah dipelajari sehingga perilaku siswa yang ada di sekolahpun bisa diperbaiki dengan mengikuti kegiatan Rohis ini.
2. Dampak dari pelaksanaan program Rohis terhadap perilaku keagamaan siswa di SMAN 1 Kelekar yaitu memiliki dampak positif dan dampak negatif adapun dampak positif adalah: Siswa menjadi lebih sopan terhadap guru/orang yang lebih tua darinya dan juga terhadap teman sebayanya hal ini menjadi suatu kemajuan besar karena dizaman sekarang ini sangat sering ditemui bahwasannya siswa bertindak tidak sopan terhadap guru dan tidak memiliki etika yang baik, Siswa menjadi lebih aktif pada saat sholat

berjama'ah, acara yasinan/tahlilan yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah, Memberi wawasan akademik maupun non akademik, Membentuk karakter siswa, Menunjang prestasi belajar siswa dan mengembangkan bakat siswa dan lainnya, Meningkatkan rasa peduli siswa terhadap orang lain, Melatih kesabaran siswa, Meningkatkan kejujuran siswa, Menjadikan siswa lebih disiplin dan lainnya sangat banyak dan juga positif, dengan adanya program etika, sikap, dan kebiasaan yang dulunya tidak baik sekarang bisa diubah dengan adanya program yang di buat oleh pembina Rohis dan tentunya program ini tidak akan berhasil tanpa ada keterlibatan dari siswa yang ada di SMAN 1 Kelekar ini.

3. Faktor pendukung dan pengambat dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMAN 1 Kelekar

Faktor pendukung adalah: 1) faktor Internal yaitu, Kebutuhan manusia, Adanya dorongan dalam diri manusia untuk taat. 2) faktor eksternal yaitu, Lingkungan Keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

Adapun faktor penghambatnya adalah: 1) faktor Internal yaitu, tempramen, gangguan jiwa, konflik dan keraguan.

A. Saran-Saran

1. Kepada pihak sekolah
 - a. Memberikan secara penuh dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Rohis.
 - b. Lebih memperhatikan pelaksanaan program dari Rohis.
 - c. Memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan.

d. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.

2. Kepada pengurus Rohis

a. Hendaknya antara pengurus satu dengan pengurus lainnya bisa bekerja sama dengan baik sehingga kegiatan Rohis bisa terlaksana dengan baik.

b. Pengelolaan sekretariat hendaknya menjadi tanggung jawab bersama, supaya dokumen-dokumen penting Rohis tidak mengalami kekacauan dan dapat memenuhi kebutuhan anggotanya.

c. Dalam melaksanakan kegiatan, hendaknya langsung memikirkan atau membuat konsep agar bisa terjun langsung ke masyarakat.

d. Selalu menjaga silaturahmi dengan semua orang.

3. Kepada siswa

a. Turut berpartisipasi dalam setiap kegiatan Rohis.

b. Bersikap kritis terhadap program yang dilaksanakan oleh Rohis.

c. Selalu mengembangkan kemampuan bakat yang ada.